



KEBUN PLASMA NUTFAH PISANG

Koleksi Lengkap, Didorong Jadi Agro Wisata

YOGYA (KR) - Kebun plasma nutfah pisang yang dimiliki Pemkot Yogya masih menyandang sebagai kebun dengan koleksi jenis pisang terlengkap. Selain untuk melestarikan kultivar pisang, kebun tersebut didorong menjadi agro wisata sekaligus rujukan belajar pertanian.

Dorongan tersebut disampaikan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto di sela pantauannya di kebun plasma nutfah pisang yang berada di komplek Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Senin (21/10). "Kebun plasma nutfah ini terbesar di Indonesia dan Asia. Mempunyai koleksi sekitar 333 kultivar atau jenis pisang dari seluruh pelosok Indonesia dan sepuluh negara. Artinya ini satu aset yang luar biasa bagi Pemkot Yogya," ungkapnya.

Oleh karena itu dirinya juga mengapresiasi kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya dari semua sektor antara lain pertanian hortikultura, perikanan, peternakan dan pangan. Mengingat Kota Yogya yang tidak memiliki lahan pertanian yang luas tapi mampu mengangkat dan mengembangkan pertanian. Selain konsep pertanian lahan sempit dengan



KR-Istimewa

Pj Walikota Yogya meninjau koleksi di kebun plasma nutfah pisang.

komoditas bernilai ekonomi tinggi, kebun plasma nutfah pisang yang dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga menjadi daya tarik tersendiri.

Sugeng berharap dengan kreativitas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya bisa menginisiasi kebun plasma nutfah pisang sebagai tempat pengembangan kegiatan usaha penjualan produk pertanian dan lainnya. Dengan pengembangan itu harapannya bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD) selain dari eksklusivisme produk dari kebun tersebut. "Jadi harapan kami ini bisa menjadi rujukan bagi daerah manapun. Kalau mereka mau belajar pertanian presisi, pertanian yang menghasilkan bibit unggul dan

pertanian yang mengedepankan teknologi. Karena dilakukan dengan cara pengembangan kultur jaringan," imbuhnya.

Menurutnya keberadaan kebun plasma nutfah pisang sudah terbukti mampu mengembangkan berbagai tanaman dengan kultur jaringan dan tertata dengan baik. Sugeng mendorong Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya untuk terus memajukan pertanian. Pada kunjungannya itu, Sugeng juga sempat merasakan buah pisang jenis Raja Bagus. "Semoga harapannya ke depan betul-betul ini bisa terwujud. Tetap semangat, berpikir dan bertindak out of the box. Kita budayakan, kita lestarikan dan kita sampaikan kepada generasi mu-

da supaya sustainable dan memenuhi harapan masyarakat," pesannya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, mengatakan pihaknya sudah mulai menata kembali kebun plasma nutfah pisang. Penataan pada blok-blok tertentu karena varietasnya harus dibongkar dan diganti dengan tanaman baru. Hal itu karena kebun tersebut mempunyai misi utama untuk menyelamatkan kultivar atau varietas pisang yang ada. "Kami masih punya cita-cita besar bahwa menjadikan kebun plasma nutfah ini bagian dari peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli daerah Kota Yogya. Jadi akan kita tata dan menjadikan kebun plasma nutfah sebagai agro edu wisata," terangnya.

Sukidi menyebut selama ini memang kebun plasma nutfah pisang sudah banyak dikunjungi tapi sebatas studi masyarakat terkait pertanian. Termasuk melayani penjualan bibit pohon pisang dari berbagai daerah dan kerja sama dari Kementerian Pertanian untuk penyediaan kebutuhan bantuan tanaman pisang ke seluruh Indonesia. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005